



Mahasiswa Desain Produk (Despro) Universitas Dinamika (Undika) Leonardo Putra Wijaya membuat inovasi trolley belanja dengan sistem RFID. Trolley ini akan membantu konsumen untuk memastikan harga barang yang akan dibeli.

“Karena biasanya ada barang-barang di departement store yang tidak ada label harga atau tidak sesuai dengan yang ada di kasir,” kata mahasiswa asal Banjarmasin ini.

Dengan adanya inovasi ini konsumen tidak perlu mencari petugas toko atau mengantre menanyakan harga produk saat belanja.

Leo, sapaannya, menjelaskan sebelumnya sudah ada inovasi serupa. Namun trolley belanja miliknya memiliki kelebihan, yakni bisa membaca harga barang dengan cepat dan jarak kurang lebih 60 cm. Jarak tersebut terbilang cukup jauh, karena sensor lain atau pada umumnya harus menempelkan tag RFID ke barang.

“Barang belanjaan ditaruh di trolley dan langsung bisa terdeteksi oleh sensor pengecekan harga. Nantinya konsumen akan melihat harga barang di bagian atas trolley atau disebelah tombol hijau,” katanya.



Pembuatan inovasi Trolley dengan sistem RFID ini membutuhkan waktu kurang lebih delapan hari. Dengan rincian delapan hari perakitan sistem RFID, empat hari untuk perancangan kerangka pada trolley, dan satu hari untuk laser *cutting* akrilik.

Leo menjelaskan nantinya inovasi ini bisa dikembangkan sebagai sistem pembayaran secara langsung. Sehingga konsumen bisa langsung mengetahui total belanjanya atau yang kerap dikenal dengan *digital payment*.



PR Undika

Lathifiyah